

ABSTRAK

Iqbal Syahrul Mujab: Tindakan Sosial dalam Fenomena “Ngajikeun” pada Ritual Kematian di Desa Mekarwangi Kec. Pagaden Barat Kabupaten Subang.

Manusia sebagai makhluk sosial dan sebagai insan religius yang mempunyai ketergantungan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, cenderung untuk melakukan hal-hal yang menuntut keyakinannya adalah patut serta diridhoi Tuhan.

Masyarakat Sunda sebagian besar menganut agama Islam, namun upacara adat tradisional ikut mewarnai kehidupan beragama di kalangan masyarakat Sunda, khususnya masyarakat pedalaman, di mana unsur-unsur kepercayaan tradisional tersebut membaaur dengan unsur-unsur ajaran Islam yang kemudian melahirkan upacara tradisional yang tidak bersifat puritan, seperti upacara adat *ngajikeun*.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui konsep upacara adat *ngajikeun* untuk mewujudkan relasi sosial, ekonomi dan agama, 2) untuk mengetahui makna upacara adat *ngajikeun* untuk mewujudkan relasi sosial, ekonomi dan agama, dan 3) mengetahui tindakan sosial apa saja yang terdapat dalam ritual *ngajikeun*.

Untuk memperoleh data maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dalam aspek dekriptif dengan menggambarkan masalah yang diteliti, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik studi kasus, dengan melakukan observasi dan wawancara serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ternyata masyarakat Desa Mekarwangi adalah masyarakat yang masih kuat memegang tradisi nenek moyang yang sudah mendarah daging dan tetap melestarikan kearifan lokal budaya tradisional, seperti melakukan upacara adat *ngajikeun*. Adapun konsep dari upacara tersebut, pertama menentukan tempat pelaksanaannya, disiapkan berbagai alat yang diperlukan, kemudian proses pelaksanaannya diawali berbagai sambutan dari pihak keluarga dan pejabat pemerintah, kemudian pembacaan doa oleh tokoh agama, Kemudian mengaji Alquran pun dimulai dan berakhir selama seminggu tanpa putus siang-malam. Setelah upacara pembukaan selesai kemudian masyarakat melakukan makan bersama. Dan dari relasi sosial masyarakat melakukan kontak sosial yang menghasilkan sebuah interaksi sosial, dan upacara *ngajikeun* ini merupakan sebagai media silaturahmi antar masyarakat setempat. Dalam relasi ekonomi upacara *ngajikeun* sangat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Mekarwangi, baik dari pendapatan masyarakat nelayan dan masyarakat sekitar. Relasi agama dengan *ngajikeun* merupakan suatu wujud ekspresi dan rasa hormat masyarakat terhadap musibah yang diterima, yaitu kematian saudara mereka, maka masyarakat mengungkapkan rasa pengharapan keselamatan dengan melakukan ritual *ngajikeun*.

Dengan melaksanakan upacara adat *ngajikeun* ada beberapa hal yang dapat dicapai antara lain: 1) melaksanakan amanat leluhur, 2) sebagai ungkapan rasa menyerah masyarakat nelayan Desa Mekarwangi kepada Tuhan atas musibah yang mereka terima, 3) terjaganya tali silaturahmi masyarakat.